AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v5i1.8272

STRATEGI MENINGKATKAN OMSET UMKM MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA PASI GEULIMA KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA

Strategies for Increasing the Revenue of Micro, Small, and Medium Enterprises Through the Utilization of Natural Resources in Pasi Geulima Village, Teunom Subdistrict, Aceh Jaya Regency

Yulia Sari & Banta Diman
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara Nagan Raya
yuliasariprm@gmail.com; bantadiman@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 2, 2025	Nov 24, 2025	Dec 6, 2025	Dec 11, 2025

Abstract

The *Kuliah Kerja Nyata* (KKN) program in Desa Pasi Geulima, Teunom Subdistrict, Aceh Jaya Regency, was implemented as a community empowerment initiative aimed at optimizing local potential, enhancing human resource capacity, and strengthening village governance and environmental management. This study aims to describe the implementation and impact of the KKN program, with a focus on the development of creative economies based on local commodities, the strengthening of educational awareness, and the improvement of village governance. The core program developed was the production of Young Coconut Pudding to increase the economic value of young coconuts as a leading commodity and to open business opportunities for the community. Complementary programs included literacy and English lessons, *Stop Bullying* and Study Discipline campaigns in elementary schools, inter-institutional calligraphy competitions among *TPA*, *gotong royong* activities at the mosque, *TPA*, and

Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PAUD, the establishment of simple gardens, the installation of gateway signs and signage for village officials' houses, house numbering, the preparation of a village layout or map, and product marketing training for members of the *PKK*. The results show that the KKN program contributed positively to improving community skills, children's educational awareness, the orderliness of administrative records and village spatial arrangements, and the growth of community initiatives in developing *UMKM*. The study concludes that well-directed collaboration between university students and the community can drive sustainable social change aligned with the village's real needs, while simultaneously strengthening local capacity for the autonomous management of economic and social potential.

Keywords: *Kuliah Kerja Nyata*; Community Empowerment; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); Education; Desa Pasi Geulima

Abstrak: Kegiatan *Kuliah Kerja Nyata (KKN)* di Desa Pasi Geulima, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya, dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta memperkuat pengelolaan dan lingkungan desa. Studi ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan dan dampak program KKN, dengan fokus pada pengembangan ekonomi kreatif berbasis komoditas lokal, penguatan kesadaran pendidikan, dan perbaikan tata kelola desa. Program inti yang dikembangkan adalah pembuatan Puding Kelapa Muda untuk menambah nilai ekonomis kelapa muda sebagai komoditas unggulan serta membuka peluang usaha bagi masyarakat. Program tambahan meliputi pelajaran membaca dan Bahasa Inggris, kampanye *Stop Bullying* dan Disiplin Belajar di sekolah dasar, lomba kaligrafi antar lembaga TPA, kegiatan gotong royong di masjid, TPA, dan PAUD, pembuatan kebun sederhana, pemasangan palang lorong dan rumah aparat desa, penomoran rumah, penyusunan denah atau peta desa, serta pelatihan pemasaran produk bagi ibu-ibu PKK. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program KKN berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan masyarakat, kesadaran pendidikan anak, kerapian administrasi dan tata ruang desa, serta berkembangnya inisiatif masyarakat dalam mengembangkan UMKM. Simpulan kegiatan ini menegaskan bahwa kolaborasi terarah antara mahasiswa dan masyarakat mampu mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan riil desa, sekaligus memperkuat kapasitas lokal untuk pengelolaan potensi ekonomi dan sosial secara mandiri.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata; Pemberdayaan Masyarakat; UMKM; Pendidikan; Desa Pasi Geulima

PENDAHULUAN

Desa Pasi Geulima menghadapi sejumlah tantangan penelitian yang muncul dari kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan komunitasnya. Dalam hal ekonomi, aktivitas UMKM masih cukup rendah disebabkan oleh kurangnya inovasi produk, akses pemasaran yang terbatas, serta pemanfaatan teknologi digital yang minim. Penduduk setempat juga masih sangat bergantung pada sektor perkebunan tradisional terutama kelapa, padi, jagung dan sawit tanpa adanya upaya diversifikasi usaha yang dapat meningkatkan pendapatan.

Dalam aspek sosial, minimnya partisipasi pemuda dalam kegiatan pemberdayaan, ketersediaan pelatihan keterampilan yang sedikit untuk ibu rumah tangga dan pelaku usaha, serta rendahnya literasi digital menjadi hambatan bagi kemajuan ekonomi desa. Di sisi lain, letak geografis desa yang berdekatan dengan Krueng Teunom membuat daerah ini rawan terhadap banjir, yang mengganggu kegiatan produktif dan menghambat pertumbuhan UMKM. Berbagai isu tersebut menjadikan Desa Pasi Geulima sebagai tempat yang sangat relevan untuk penelitian terkait pemberdayaan, pengembangan UMKM, dan optimalisasi potensi lokal melalui program KKN.

Sebagaimana dikemukakan oleh literatur pemberdayaan ekonomi lokal, pendekatan pemberdayaan masyarakat (community empowerment) menjadi kunci dalam membangun kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan warga desa(Riska Ayu Lestary & Krishno Hadi, 2021). Oleh karena itu, kondisi di Desa Pasi Geulima yaitu sumber daya alam yang melimpah (perkebunan, hasil alam), tetapi rendahnya inovasi produk, pemasaran, dan kapasitas pengelolaan usaha seharusnya menjadi prioritas intervensi melalui program pemberdayaan dan pendampingan. Berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal, masyarakat tidak hanya perlu dibantu dari sisi material (misalnya modal atau fasilitas), tetapi juga dari sisi kapasitas seperti pelatihan manajemen usaha, pengembangan produk, keterampilan kewirausahaan, dan literasi pasar (Hengky Ardiansyah, Rini Setiawati & Madnasi, 2024)

Penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM di pedesaan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Misalnya, penelitian Lestary & Hadi (2021) menyoroti peran BUMDes sebagai strategi pengembangan wilayah melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi lokal. Temuan mereka menunjukkan bahwa penguatan kelembagaan desa mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, namun penelitian tersebut belum membahas bagaimana inovasi produk lokal dapat dikembangkan secara langsung oleh pelaku UMKM. Selanjutnya, studi Ardiansyah, Setiawati, & Madnasi (2024) berfokus pada peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan berbasis pelatihan, tetapi penelitian ini belum menyentuh aspek pemasaran digital dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, yang kini menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM di era modern. Penelitian lain oleh Saputra (2024) terkait kewirausahaan sosial menekankan pentingnya kolaborasi komunitas dalam meningkatkan kapasitas ekonomi, namun belum mengeksplorasi bagaimana kondisi geografis dan kerentanan lingkungan, seperti banjir di desa tertentu, dapat mempengaruhi keberlanjutan program ekonomi masyarakat.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada upaya mengintegrasikan *pemberdayaan UMKM berbasis potensi lokal*, *penguatan literasi digital*, serta *analisis hambatan ekologis* seperti banjir dalam konteks pengembangan ekonomi desa. Pendekatan ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih menekankan aspek kelembagaan atau pelatihan dasar. Kajian ini mengisi kesenjangan penelitian melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat yang holistik, yaitu dengan menggabungkan inovasi produk lokal berbahan kelapa, strategi pemasaran digital, serta analisis risiko lingkungan sebagai faktor penentu keberlanjutan usaha masyarakat. Pendekatan tersebut diperkuat oleh teori *Community Based Development* yang menekankan bahwa pembangunan yang efektif harus berangkat dari potensi dan partisipasi masyarakat sendiri (Lestary & Hadi, 2021). Selain itu, teori *Social Entrepreneurship* menegaskan bahwa inovasi dan kreativitas masyarakat dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal ketika difasilitasi secara sistematis (Saputra, 2024). Kajian ini juga didukung oleh teori pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas, pelatihan, dan pendampingan langsung merupakan elemen penting dalam mendorong kemandirian ekonomi (Ardiansyah et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas temuan penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan kontribusi baru berupa model pemberdayaan UMKM yang memperhitungkan potensi lokal, pemasaran digital, serta kondisi geografis yang menjadi tantangan khas Desa Pasi Geulima.

Fokus kajian ini diarahkan pada kondisi sosial-ekonomi Desa Pasi Geulima yang dipengaruhi oleh letak geografisnya di dekat Krueng Teunom sehingga rentan mengalami banjir. Banjir yang terjadi dua kali selama masa KKN tidak hanya menghambat aktivitas masyarakat, tetapi juga memengaruhi stabilitas ekonomi lokal, terutama sektor perkebunan dan usaha kecil. Selain itu, desa dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit dan perputaran UMKM yang masih rendah menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemandirian ekonomi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Kulia Kerja Nyata (KKN) tematik ini di laksanakan di Desa Pasi Geulima Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya, kegiatan tersebut di laksanakan 1 bulan lamanya. Di mulai pada tanggal 27 Oktober 2025 sampai dengan 27 November 2025.Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa informan yaitu Geuchik Gampong Pasi Geulima, Sekretaris Gampong, 3 Kepala Dusun dan 3 pelaku umkm yang

terkait. Teknik pengambilan sampel disini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling sendiri merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Seperti keterlibatan aktif dalam kegiatan UMKM.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa instrumen yang saling melengkapi agar menghasilkan gambaran yang akurat terkait kondisi sosial, ekonomi, dan permasalahan lingkungan di Desa Pasi Geulima. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan perangkat desa, ketua dusun, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat dari Dusun Tuwi Kruen, Dusun Gunong Lason, dan Dusun Teupin Awe. Wawancara ini bertujuan menggali informasi mendalam mengenai potensi desa, pola ekonomi warga, hambatan pengembangan usaha, serta strategi adaptasi dalam menghadapi banjir yang kerap melanda wilayah tersebut.

Metode observasi langsung turut digunakan untuk melihat kondisi geografis desa, lokasi rawan banjir, aktivitas masyarakat, serta tata letak UMKM dan perkebunan yang menjadi mata pencaharian utama. Observasi ini membantu peneliti memahami konteks nyata di lapangan.

Sebagai pelengkap, penelitian juga memanfaatkan dokumentasi, seperti foto kegiatan KKN, data administrasi desa, peta wilayah, dan catatan resmi desa terkait jumlah penduduk, distribusi dusun, serta riwayat bencana banjir. Seluruh teknik ini digabungkan untuk memperoleh data yang komprehensif, kredibel, dan relevan dengan tujuan penelitian

HASIL

1. Pengembangan Ekonomi Kreatif Puding Kelapa Muda

Program utama pembuatan Puding Kelapa Muda menunjukkan respon positif dari masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Produk ini telah diuji coba dalam beberapa batch produksi dan dipasarkan secara terbatas di lingkungan desa. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami bahwa kelapa muda memiliki nilai tambah apabila diolah menjadi produk makanan siap jual.

"Selama ini kami hanya jual kelapa mentah, tapi kalau diolah begini memang lebih menarik dan harganya bisa lebih tinggi," (wawancara Ibu Y, peserta pelatihan, 9 November 2025).

2. Les Membaca & Bahasa Inggris

Pelaksanaan les membaca dan les Bahasa Inggris yang diadakan setiap sore diikuti oleh anak-anak dari tiga dusun, yaitu Dusun Tuwi Kruen, Gunong Lason, dan Teupin Awe. Pengamatan harian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dasar dan pengetahuan kosakata Inggris sederhana.

"Anak-anak lebih rajin sekarang, kadang mereka datang lebih cepat dari jadwal," (wawancara Bapak I, orang tua siswa, 17 November 2025).

Kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan rutin mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan literasi anak.

3. Sosialisasi Stop Bullying & Disiplin Belajar

Sosialisasi yang diberikan di Sekolah Dasar mendapat tanggapan positif dari guru dan siswa. Pemahaman mengenai bentuk-bentuk bullying meningkat, terlihat dari diskusi aktif selama kegiatan.

"Anak-anak jadi lebih tahu apa saja yang termasuk bullying. Ini penting karena kadang mereka tidak sadar perbuatan mereka menyakiti teman," (wawancara Guru kelas II, 4 November 2025).

4. Lomba Kaligrafi Antar TPA

Kegiatan lomba kaligrafi disambut antusias oleh para santri TPA.

"Anak-anak gembira karena merasa dihargai. Mereka jadi lebih semangat belajar mengaji dan membuat kaligrafi," (Pengajar TPA, 25 November 2025).

5. Kebun Sederhana

Kebun percontohan dibuat untuk mendorong pemanfaatan lahan kosong.

"Kebun kecil begini, bisa jadi ide bagi warga lain," (wawancara Warga Dusun Teupin Awe, 23 November 2025).

6. Palang Lorong & Palang Rumah Aparat

Pemasangan palang lorong dan palang rumah aparat desa membantu memperjelas batas wilayah.

"Ini sangat membantu, apalagi kalau ada tamu atau pendataan, jadi lebih mudah," (Sekretaris Gampong, 15 November 2025).

7. Nomor Rumah

Pembuatan nomor rumah memudahkan proses identifikasi dan pendataan kependudukan.

"Desa jadi lebih rapi karena semua rumah sudah ada nomornya," (Geuchik Desa Pasi Geulima, 25 November 2025).

8. Denah / Peta Desa

Program ini menghasilkan satu peta manual dan satu peta digital yang telah diserahkan kepada perangkat desa.

"Peta ini sangat berguna untuk perencanaan pembangunan dan pendataan," (Kaur Pemerintahan Desa, 19 November 2025).

9. Pelatihan Pemasaran Produk (PKK)

Sosialisasi pemasaran produk untuk ibu-ibu PKK meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi promosi, pengemasan, serta cara menentukan harga jual.

"Sosialisasi ini membuka wawasan kami bahwa produk lokal seperti puding kelapa juga bisa dipasarkan lebih luas," (Ketua PKK Desa, 9 November 2025).

10. Gotong Royong Kebersihan Desa

Kegiatan gotong royong dilakukan di beberapa titik desa seperti TPA, PAUD, dan Mesjid. Gotong royong ini bertujuan menjaga kebersihan lingkungan.

"Kalau rutin begini, desa jadi lebih bersih dan nyaman," (Warga Dusun Teupin Awe, 31 Oktober 2025).

Dokumentasi kegiatan:




Gambar 1.

Temu ramah kelompok KKN Stiapen dengan aparatur Desa Pasi Geulima Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya pada 27 November 2025 dalam rangka membahas peraturan desa yang ditempati.




Gambar 2.

Ikut serta dalam pelatihan Administrasi Desa yang dilaksanakan oleh pihak Kecamatan Teunom kepada Desa Pasi Geulima yang dilaksanakan pada 28 Oktober 2025.




Gambar 3.

Sosialisasi kerumah-rumah warga Pasi Geulima dalam rangka menjalin tali silahturahmi.




Gambar 4.

Ikut serta dalam pembagian santunan anak yatim dari PT. Agro Senergi Nusantara pada 31 Oktober 2025.



Gambar 5.

Gotong royong mesjid Desa Pasi Geulima pada hari Jumat, 31 Oktober 2025 agar mesjid tetap nyaman digunakan selama proses menunaikan ibadah.



Gambar 6.

Mendampingi literasi pagi setiap hari Sabtu di SDN 07 Teunom, untuk meningkatkan kemampuan anak-anak SD dalam berpikir kritis dan menambah wawasan.



Gambar 7.

Ikut serta mendampingi yasinan setiap Jumat pagi untuk memperkuat jiwa religius anak-anak.



Gambar 8.

Ikut mendampingi dan mengawasi anak-anak SD dalam kegiatan senam setiap hari Selasa sampai dengan Kamis.



Gambar 9.

Sosialisasi terkait *stop bulliying* dan disiplin belajar kepada anak-anak SDN 07 Teunom, agar menumbuhkan karakter yang lebih baik dan dispilin.



Gambar 10.

Les belajar Bahasa Inggris dan Les Membaca yang diadakan setia hari Senin sampai dengan Sabtu dimulai pukul 15.00 sampai pukul 16.30 WIB.




Gambar 11.

Demonstrasi pembuatan Puding Kelamud kepada Ibu-ibu PKK dalam rangka meningkatkan keterampilan dalam UMKM.



Gambar 12.

Kunjungi Dosen Pembimbing Lapangan ke Desa Pasi Geulima pada 9 November




Gambar 13.

Sosialisasi Pemasaran Online melalui WA, Instagram dan media sosial lainnya kepada Ibu-ibu di Pasi Geulima.



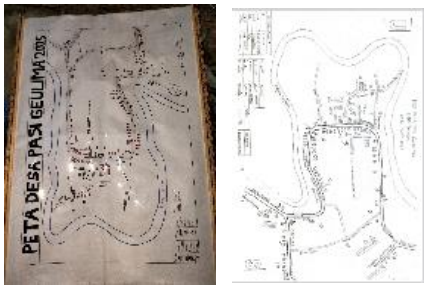

Gambar 14.

Pembuatan Palang Aparat Desa dan Lorong untuk mempermudah akses informasi masyarakat.



Gambar 15.

Menjadi guru pengganti di SDN 07 Teunom, berlaku saat guru sakit atau ada kepentingan lainnya.



Gambar 16.

Pembuatan Peta Desa Pasi Geulima sehingga memperjelas batas wilayah.



Gambar 17.

Membantu membersihkan Paud Pasca Banjir, agar bisa di gunakan lagi seperti sebelumnya.



Gambar 18.

Ikut serta membersihkan TPA dalam rangka menyambut Maulid Nabi.



Gambar 19.

Menjadi juri lomba yang diadakan di TPA Bustanul Quraa.



Gambar 20.

Ikut memeriahkan Maulid Nabi yang diadakan oleh TPA Bustanul Quraa.



Gambar 21.

Membuat ulang palang Geuchik untuk mempermudahkan masyarakat luar mengetahui Kantor Geuchik.



Gambar 22.

Pembuatan kebun mini, dengan tujuan agar ibu-ibu Pasi Geulima bisa mengikuti dirumah masing-masing guna menghemat pengeluaran biaya dapur.



Gambar 23.

Pemasangan Nomor Rumah, agar mudah mendata warga Pasi Geulima.



Gambar 24.

Lomba Kaligrafi perwakilan antar TPA di Desa Pasi Geulima.



Gambar 25.

Ikut serta meramaikan maulid nabi di SDN 07 Teunom.



Gambar 26.

Masak bersama pemuda Pasi Geulima untuk meningkatkan kebersamaan ditengah banjir yang datang.



Gambar 27.

Ikut serta dalam membagikan bantuan terhadap masyarakat yang terdampak banjir pada 26-27 November 2025 di Desa Pasi Geulima.





Gambar 28.
Perpisahan bersama bapak Geuchik, bapak kepala SDN 07 Teunom.

PEMBAHASAN

1. Program Khusus

Program khusus pembuatan puding kelamud atau puding kelapa dirancang sebagai upaya memanfaatkan sumber daya alam lokal yang melimpah, terutama kelapa yang menjadi salah satu UMKM Desa Pasi Geulima. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan untuk kelangsungan hidupnya(Syuhadi, 2018). UMKM berfungsi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa

secara menyeluruh (Sutanto & Lestari, 2022).Melalui program ini, masyarakat didorong untuk mengolah kelapa menjadi produk makanan bernilai jual tinggi sehingga tidak hanya menjual bahan mentah, tetapi juga menciptakan inovasi kuliner yang menarik dan mudah dipasarkan. Selain meningkatkan keterampilan masyarakat, program ini juga membuka peluang usaha baru bagi UMKM lokal, memperluas dari sisi pendapatan, mayoritas masyarakat memperoleh penghasilan melalui sektor pertanian dan perkebunan, seperti kelapa, sawit, dan tanaman pangan, yang menjadi sumber ekonomi utama desa, serta membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan memanfaatkan potensi kelapa yang melimpah, program ini diharapkan menjadi langkah efektif untuk mendorong kemandirian ekonomi dan memperkuat identitas kuliner desa. Dengan kebijakan yang berpihak pada pelaku usaha kecil, diharapkan UMKM dapat berkembang dan memberikan dampakpositif bagi perekonomian lokal (Rahardjo & Ningsih, 2021). Selain itu, kegiatan usaha ini juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif serta memperkuat nilai-nilai gotong royong di lingkungan desa (Fadilah &Pratama, 2021).

2.Program Penujang

a. Les Bahasa Inggris dan Membaca

Bahasa adalah alat komunikasi pikiran dan perasaan. Setiap orang membutuhkan bahasa untuk bertahan hidup dan mendapatkan kemajuan dalam hidup. Salah satunya program les bahasa Inggris dan membaca di Desa Pasi Geulima dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan bahasa asing anak-anak, dengan pembagian kelas sesuai tingkatan. Untuk siswa kelas 1 dan 2, fokus pembelajaran diarahkan pada pengenalan huruf, kosakata dasar, dan kemampuan membaca sederhana. Sementara itu, siswa kelas 3 hingga 6 mendapatkan materi bahasa Inggris yang lebih terstruktur sesuai kemampuan mereka, Pengajaran bahasa Inggris telah menjadi kegiatan penting untuk memungkinkan masyarakat menggunakan bahasa tersebut baik dalam bentuk lisan maupun tulisan di Indonesia (Gusti, 2023). Kegiatan ini berlangsung setiap hari Senin hingga Sabtu pada pukul 15.00 wib sampai 16.30 wib, sehingga anak-anak memiliki waktu belajar tambahan yang teratur di luar sekolah. Program ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan dasar siswa, meningkatkan kepercayaan diri, serta membantu mereka lebih siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya.

b.Pembuatan Palang Desa

Program pembuatan palang rumah aparat desa dan lorong dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kerapian, keteraturan, serta kemudahan identifikasi wilayah di Desa Pasi Geulima. Melalui kegiatan ini, setiap rumah aparat desa dan lorong diberikan palang nama yang jelas dan informatif, sehingga mempermudah masyarakat maupun tamu dalam mengenali lokasi dan struktur kepemimpinan desa. Selain berfungsi sebagai penanda, program ini juga turut mendukung keindahan lingkungan dan memperkuat tata kelola desa yang lebih tertib dan terorganisir.

c.Pembuatan nomor rumah

Program pembuatan nomor rumah dilaksanakan untuk meningkatkan keteraturan dan kemudahan identifikasi pemukiman di Desa Pasi Geulima. Dengan adanya nomor rumah yang terpasang secara jelas dan seragam, masyarakat, tamu, maupun petugas desa dapat lebih mudah menemukan alamat yang dituju, sehingga pelayanan dan pendataan menjadi lebih efektif. Selain itu, pemasangan nomor rumah juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan rapi, serta mendukung pengelolaan administrasi desa yang lebih baik.

d.Pembuatan kebun sederhana

Program pembuatan kebun sederhana dilakukan untuk memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah dengan menanam seperti kangkung, kunyit, dan serai. Kegiatan ini mendorong masyarakat untuk menghasilkan kebutuhan dapur secara mandiri, sekaligus mengurangi pengeluaran harian. Selain itu, kebun sederhana ini mudah dirawat dan tidak memerlukan biaya besar, sehingga cocok diterapkan oleh setiap keluarga. Program ini juga bertujuan memperkenalkan pola hidup sehat melalui konsumsi tanaman segar, sekaligus memberikan contoh praktik pertanian kecil yang produktif dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

e.Lomba kaligrafi

Lomba kaligrafi antar TPA diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan kemampuan seni tulis Al-Qur'an bagi para santri. Kaligrafi merupakan salah satu karya yang sangat populer dalam Islam yang memiliki keindahan corak ragam bentuk yang dibuat untuk menggambarkan sesuatu yang dirasakan sesuai dengan bentuk ekspresi (Era Fazira, 2023). Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana memperkuat kecintaan anak-anak terhadap nilai-nilai keagamaan melalui seni kaligrafi yang indah dan bermakna. Selain itu, lomba ini mendorong motivasi belajar, menumbuhkan rasa percaya diri, dan mempererat silaturahmi antar-TPA di Desa Pasi Geulima. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh generasi muda yang terampil, berakhlak, dan memiliki apresiasi tinggi terhadap seni Islam.

f.Sosialisasi ke SD

Sosialisasi ke SD tentang bullying dan disiplin belajar dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya bersikap baik, saling menghargai, dan menjaga lingkungan sekolah yang aman serta nyaman. Bullying merupakan suatu tindakan atau perlakuan yang ditujukan dalam bentuk fisik, verbal, hingga emosional psikologis dari seseorang atau kelompok yang merasa dirinya lebih unggul terhadap seseorang yang lebih lemah fisik serta mentalnya yang bertujuan untuk memberikan perlawanan agar korban yang dituju menderita secara fisik hingga ke sistem psikologisnya(Annisya, 2023). Melalui kegiatan ini, siswa diberi pemahaman tentang bentuk-bentuk bullying, dampak negatif yang ditimbulkannya, serta cara mencegah dan melaporkannya. Selain itu, sosialisasi juga menekankan pentingnya disiplin dalam belajar, seperti mengatur waktu, mematuhi aturan sekolah, dan menjaga fokus selama

pembelajaran. Program ini diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang lebih bertanggung jawab, beretika, dan memiliki motivasi belajar yang kuat.

g. Sosialisasi Pemasaran Online

Sosialisasi pemasaran kepada ibu PKK dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam mempromosikan produk lokal dan mengembangkan usaha rumah tangga. Dalam era digital, kemampuan pelaku UMKM untuk menguasai teknologi informasi menjadi penentu utama keberhasilan usaha. Melalui promosi yang kreatif dan tepat sasaran, produk UMKM dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan omzet penjualan (Simanjuntak & Dewanto, 2023). Dalam kegiatan ini, ibu-ibu PKK diberikan pemahaman tentang strategi pemasaran sederhana, seperti cara menentukan target pasar, membuat kemasan yang menarik, hingga memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan penjualan. Program ini bertujuan mendorong kemandirian ekonomi keluarga, memperkuat UMKM desa, serta meningkatkan daya saing produk lokal. Melalui sosialisasi ini, diharapkan ibu PKK mampu mengelola usaha dengan lebih kreatif, terarah, dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan UMKM bukan hanya kegiatan ekonomi, tetapi juga gerakan sosial yang memperkuat karakter masyarakat (Syafitri & Huda, 2022).

h.Gontong Royong

Gotong royong di masjid dan PAUD dilaksanakan untuk menjaga kebersihan serta kenyamanan fasilitas umum di Desa Pasi Geulima. Kegiatan ini difokuskan pada pembersihan area masjid, merapikan halaman, dan memastikan lingkungan tetap tertata agar ibadah dapat berlangsung dengan lebih nyaman. Di PAUD, gotong royong dilakukan untuk menciptakan ruang belajar yang bersih, aman, dan mendukung proses pendidikan anak usia dini. Program ini bertujuan memperbaiki fasilitas desa dan memastikan lingkungan umum tetap terawat dengan baik.

i.Denah/Peta Desa

Kegiatan membuat denah dilakukan untuk memetakan lokasi-lokasi penting di desa secara jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan aparat desa maupun masyarakat dalam memahami tata letak wilayah. Pembuatan denah ini meliputi pendataan rumah warga, fasilitas umum, balai desa, sarana ibadah, jalan utama, lorong, serta batas-batas dusun. Dengan adanya denah, informasi mengenai kondisi wilayah dapat tersaji secara visual dan akurat, membantu dalam perencanaan pembangunan, mempermudah pelaksanaan program KKN, serta menjadi acuan bagi warga maupun tamu yang

membutuhkan panduan lokasi. Denah yang dibuat diusahakan sederhana namun informatif, sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh semua kalangan.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasi Geulima berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui serangkaian program utama dan program pendukung yang dirancang berdasarkan kebutuhan desa. Program utama berupa pembuatan Puding Kelapa Muda terbukti menjadi inovasi pemanfaatan sumber daya lokal, khususnya kelapa muda yang selama ini hanya dijual dalam bentuk mentah. Program ini membuka peluang pengembangan UMKM berbasis potensi desa, meningkatkan nilai tambah produk, serta memperkenalkan alternatif usaha yang dapat dikelola oleh masyarakat, terutama ibu-ibu PKK.

Program pendukung yang meliputi les membaca dan bahasa Inggris, sosialisasi Stop Bullying dan Disiplin Belajar, serta lomba kaligrafi antar TPA memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, karakter, dan kreativitas anak-anak desa. Di bidang pemberdayaan masyarakat, kegiatan seperti pelatihan pemasaran produk, pembuatan nomor rumah, palang lorong, denah desa, serta pembuatan kebun sederhana memperkuat aspek tata ruang desa, kerapian administrasi kawasan, dan kemandirian warga dalam memanfaatkan lahan. Selain itu, agenda gotong royong di masjid, TPA, dan PAUD memperkuat solidaritas sosial serta meningkatkan kualitas fasilitas keagamaan dan pendidikan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN di Desa Pasi Geulima menunjukkan bahwa pendekatan berbasis potensi lokal, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan semangat kolaboratif warga. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membuka peluang pengembangan berkelanjutan bagi desa melalui penguatan UMKM, peningkatan kapasitas masyarakat, serta terciptanya lingkungan sosial yang lebih produktif, tertib, dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

Annisya, D. (2023). Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education Research*, *4*(1), 297–301. https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.117

Ardiansyah, H., Setiawati, R., & Madnasi. (2024). Analisis Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *7*(2). https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(2).17046

Fazira, E., & Fahrurrozi, S. (2023). Seni Kaligrafi dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ekonomi, Syariah dan Studi Islam*, *1*(2), 70–80. https://doi.org/10.59548/je.v1i2.79

Hidayat, R., Krisna, B., Amiluddin, Aksal, A., Dwiyanti, W., Alfitra, M., Mariani, Muliyani, Ananta, P., Andira, A., Karlina, L., Kamsinar, & Hikma, N. (2024). Peningkatan Kapasitas Bumdes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(4), 4585–4590. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4415

Kamayana, G. N. P. (2023). *Cara Mengajar Bahasa Inggris di Kursus Bahasa Inggris*.

Lestary, R. A., & Hadi, K. (2021). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, *5*(2), 487–514. https://doi.org/10.14421/jpm.2021.052-0

Namira, A., & Ermalinda. (2025). *Profil Kecamatan Teunom*. Pemerintah Kecamatan Teunom.

Nurhusnaina, I., Rafita, S., & Harahap, S. K. (2024). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. https://doi.org/10.69714/m9zvjr18

Rahardjo, S., & Ningsih, P. (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, *7*(2), 87–99.

Rahman, H., & Yusuf, A. (2022). Analisis Dampak Pengembangan UMKM terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Lokal Indonesia*, *9*(1), 55–67.

Simanjuntak, B., & Dewanto, H. (2023). Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, *9*(2), 131–145.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta.

Sutanto, M., & Lestari, W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan UMKM di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pembangunan Sosial*, *7*(1), 89–101.

Uyadi, Syahdanur, & Susie, S. (2017). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, *29*(1), 1–10.

Wahyuni, F., & Fadillah, M. (2019). Peranan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, *14*(1), 61–74.